

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sebuah zaman tidak bisa dipungkiri akan terjadi pada setiap masanya. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan manusia sebagai makhluk yang ingin terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang ada. Dengan demikian maka manusia dituntut untuk terus maju sesuai dengan keadaan zaman pada saat itu. Hal ini juga berlaku di masa sekarang, dimana teknologi menjadi kebutuhan pokok hampir untuk semua manusia, salah satunya yaitu alat transportasi.

Transportasi adalah alat yang dapat diartikan sebagai alat pemindahan atau pergerakan sesuatu, biasanya orang atau suatu barang dari satu lokasi ke lokasi yang lain yang bisa disebut lokasi tujuan untuk keperluan tertentu.¹ Pada kegiatan transportasi diperlukan beberapa komponen yaitu; tersedianya barang yang diangkut, terdapatnya kendaraan sebagai alat angkutannya, adanya jalan yang dapat dilalui, dan tempat tujuan dalam bepergian. Fungsi kesediaannya jasa transportasi terdapat berkorelasi positif atas kegiatan ekonomi masyarakat, jasa transportasi sangat penting dalam kegiatan ekonomi, sehingga dijadikan sektor dalam pencapaian sumber daya secara optimal, serta dapat meningkat

¹ Rahardjo Adisasmita, *Dasar-Dasar Ekonomi Transportasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). Hlm. 3

pendapatan masyarakat.²Menyadari pentingnya peranan transportasi, maka lalu lintas dan angkutan umum harus ditata dalam suatu system transportasi nasional secara terpadu agar mampu mewujudkan kesediaan transportasi yang sesuai dengan kebutuhan lalu lintas yang aman dan tertib.³

Keamanan dan kelancaran serta sesuai dengan lingkungan dalam bertransportasi merupakan keinginan bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Transportasi sangat berperan penting dalam kegiatan ekonomi, tetapi jasa transportas ijuga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam ketenagakerjaan, berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efiseien dan efektif. Hal ini menimbulkan kemaslahatan di tengah masyarakat, tanpa terkecuali dari sudut kampung hingga perkotaan terkena dampaknya, salah satunya adalah Kabupaten Bangkalan, Pulau Madura.

Bagi masyarakat Bangkalan keberadaan angkutan umum awalnya sangat berguna, sebagai sarana perdagangan dan pendistribusian sandang dan pangan. Jika ditelusuri lebih jauh lagi, maka keberadaan pasar tradisional juga merupakan faktor penting keberadaan angkutan umum bagi kemaslahatan masyarakat Bangkalan pada umumnya.

Perkembangan zaman dari tahun ke tahun, akhirnya mengubah model tranportasi secara menyeluruh. Termasuk dalam hal ini juga terjadi di Kab. Bangkalan. Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah kendaraan baik kendaraan

² *Ibid.*,

³ Abdul Qadir, *Hukum Pengangkutan Naga*, (Bandung: Aditiya Bakti, 1998). Hlm. 7.

mobil penumpang, mobil bis, mobil barang, maupun kendaraan sepeda motor.⁴ Hal ini yang akhirnya membuktikan peranan penting sebuah kemajuan teknologi dan kemajuan pola pikir masyarakat dalam hal ini masyarakat Bangkalan, yang harus menerima kemajuan zaman ini.

Salah satu bentuk kemajuan transportasi yang sangat menjamur termasuk di Bangkalan adalah keberadaan ojek *online*. Ojek *online* diciptakan untuk mempermudah kelancaran di dalam segala hal. Salah satu contohnya adalah di dalam proses jual beli. Dengan ojek *online* maka proses jual beli menjadi efisien. Sehingga mengurangi biaya apapun yang dikeluarkan setiap harinya. Dengan efisiensi, maka ojek *online* secara tidak langsung juga menggusur model transportasi umum yang masih konvensional.⁵

Di Bangkalan secara umum, ojek *online* telah mengubah proses transaksi dan proses transportasi kalangan masyarakat umum. Masyarakat Bangkalan khususnya yang berada di kota, sudah mulai meninggalkan jenis transportasi konvensional (angkutan umum). Masyarakat lebih sering, memanfaatkan ojek *online* untuk dijadikan alat sebagai jasa transportasi bepergian ataupun alat transaksi jual beli makanan.

Hal ini menyebabkan keberadaan ojek *online* di Bangkalan dapat menyaingi angkutan konvensional (angkutan umum), dengan adanya ojek

⁴ Ayu Aziah dan Popon Rabia Adawia, *Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)*, Vol 18 No. 2 September 2018

⁵ Marak Ojek Online Di Bangkalan, Diakses Di <https://metamaduranews.com>, Diakses Pada Tanggal 2 Februari 2021.

online terdapat adanya konflik dalam transportasi. Serta mengurangi pendapatan per-hari dari sopir angkutan umum. Masalah ini akhirnya menyebabkan ketimpangan ekonomi antara ojek *online* dan sopir angkutan umum biasanya. Sehingga berdampak kurang baik, terhadap penghasilan disalahsatu pihak.

Ojek *online* dirasa sebagai transportasi alternatif untuk mempermudah masyarakat dalam bepergian. Ojek *online* dalam hal ini, seharusnya bisa bersinegri dan memberikan pengaruh positif terhadap persaingan dalam hal transportasi. Namun yang terjadi adalah sebaliknya. Angkutan umum semakin sepi dan ojek *online* semakin menjamur dimana-mana. Secara Islam berdagang atau bersaing dalam ekonomi itu haruslah adil, agar tidak ada ketimpangan ekonomi di dalamnya. Hal ini yang secara umum dinamakan sebagai *Mursalah*.

Maslahah Mursalah menurut istilah terdiri dari dua kata, yaitu *Maslahah* menurut bahasa berarti “manfaat” dan kata *Mursalah* berarti “lepas”. *Maslahah Mursalah* merupakan suatu yang mendatangkan manfaat atau kemaslahatan dan menghindari suatu kemudharatan bagi manusia. Hal ini bisa dikatakan kesenangan, menarik dan meningkatnya suatu penghasilan, atau dalam artian menolak kemudharatan yang terdapat kerusakan. Suatu yang dianggap *Maslahah* namun tidak ada ketegasan hukum untuk merealisasikannya dan tidak ada dalil tertentu baik yang mendukung maupun yang menolaknya.⁶

⁶ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh, jilid 2*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm. 345.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Choirun Ni'matus Sa'diyah hasil penelitian tersebut menyatakan bahwasanya ditinjau dari *Maslahah Mursalah* usaha ternak di kelurahan Sukun kota Malang dinyatakan tidak *Maslahah* karena tidak adanya pernyataan dari pihak Dinas terkait yang memutuskan bahwa usaha tersebut sudah mempunyai izin gangguan usaha⁷. Sedangkan dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan objek yang berbeda dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperdalam penelitian yang sebelumnya. Yang mana objeknya adalah di kabupaten Bangkalan dan sasaran penelitiannya adalah kepada ojek online dan sopir angkutan umum. Alasan peneliti memilih *Maslahah Mursalah* sebagai peninjau praktik yang dilakukan oleh ojek *online* dan sopir angkutan umum di lapangan karena untuk mengetahui ada dan tidaknya kemaslahatan yang terjadi pada praktik tersebut.

Keberadaan ojek *online* sejatinya mengurangi pengangguran dalam hal ini dinamakan *Maslahah*. Tapi semakin berjalan waktu, ojek *online* ternyata juga mendatangkan ketimpangan sosial khususnya terhadap sopir angkutan umum. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengupas lebih dalam dengan judul penelitian “Analisis Keberadaan Ojek *Online* Terhadap Operasional Angkutan Umum Di Kota Bangkalan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (*Maslahah Mursalah*)”.

⁷ Choirun Ni'matus Sa'diyah, “Tinjauan *Maslahah Mursalah* Terhadap Usaha Hewan Ternak Tanpa Izin Gangguan Usaha”, *Skripsi*, UIN Malang, 2017.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti maka perlu adanya rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana Keberadaan Ojol Terhadap Operasional Angkutan Umum di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana Keberadaan Ojol Terhadap Operasional Angkutan Umum Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (*Maslahah Mursalah*) di Kabupaten Bangkalan?

C. Tujuan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi Keberadaan Ojek *online* Terhadap Operasional Angkutan Umum di Kabupaten Bangkalan
2. Untuk mengidentifikasi Keberadaan Ojek *online* Terhadap Operasional Angkutan Umum Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (*Maslahah Mursalah*) di Kabupaten Bangkalan

D. Manfaat Penelitian

Agar hasil penelitian ini benar-benar jelas dan berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta bagi kehidupan manusia yang tidak lepas dari kegiatan bermuamalah, maka perlu dikemukakan adanya kegunaan dari penelitian ini.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai keberadaan ojek *online* terhadap operasional angkutan umum di tinjau dari perspektif ekonomi Islam di kabupaten Bangkalan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan keilmuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keislaman dalam bidang ekonomi islam serta dapat jadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

3. Bagi Instansi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat baru serta motivasi khususnya bagi ojek *online* di Bangkalan

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang transportasi sedikit banyaknya sudah ada peneliti tentang hal tersebut. Berdasar beberapa penelitian yang telah diteliti oleh peneliti lain, penulis meninjau belum ada yang membahas judul penulis angkat. Adapun kajian tersebut di antara lain:

1. Skripsi Andi Wisranda⁸ dengan judul “*Pengaruh Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Tukang Becak*” pada tahun 2019. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa kehadiran ojek online berdampak negative terhadap tingkat pendapatan para Becak. Terbukti Bahwa terdapat penurunan

⁸ Andi Wisranda, *Pengaruh Keberadaan Ojek Online Terhadap Pendapatan Tukang Becak*, 2019 Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pakualam Jaya, Yogyakarta.

tingkat pendapatan penarik becak sebelum dan sesudah hadirnya transportasi online.

2. Skripsi Nurul Zakinah⁹ dengan judul “*Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar*” pada tahun 2019. Hasil penelitian pada skripsi tersebut menyatakan bahwa efisiensi ojek online dibanding dengan angkutan umum dapat dilihat dari tiga indikator. Pertama, dari segi pelayanan lebih efisien menggunakan ojek online dibanding angkutan umum. Kedua, dari segi harga ojek online dan angkutan umum sama-sama efisien digunakan. Ketiga, dari segi kepuasan ojek online lebih efisien digunakan dibanding angkutan umum. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan driver karena penghasilan driver ojek online lebih besar dari pekerjaan sebelumnya.
3. Skripsi Mhd Rizka Nur Adha¹⁰ dengan judul “*Analisis Dampak Adanya Ojek Online Di Wilayah Perkotaan Terhadap Moda Transportasi Angkutan Umum (Studi Kasus : Pengguna Jasa Transportasi Umum Di Kota Medan)*” pada tahun 2018. Hasil analisis dengan metode ability to pay (atp) nilai tarif sebesar Rp.8.974 untuk kategori umum dan Rp.5.000 untuk kategori mahasiswa. Besarnya nilai *willingness to pay* (wtp) pada saat menggunakan ojek online adalah Rp.12.428 untuk kategori umum dan

⁹ Nurul Zakinah, Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar, 2019 Skripsi Fakultas, Universitas Islam Negeri, Makassar.

¹⁰ Mhd Rizka Nur Adha, Analisis Dampak Adanya Ojek Online Di Wilayah Perkotaan Terhadap Moda Transportasi Angkutan Umum, 2018 Skripsi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah, Medan.

Rp.7.143 untuk kategori mahasiswa dan nilai tarif saat menggunakan angkutan umum Rp. 5.619,76 untuk kategori umum dan Rp. 3.391,30 untuk kategori mahasiswa.

4. Skripsi Wardayana¹¹ dengan judul “*Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*” pada tahun 2018. Hasil penelitian pada skripsi tersebut menunjukkan bahwa Transportasi Online atau ojek online adalah aplikasi yang berbasis mobile dengan sistem transportasi yang menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum, ketertarikan minat penumpang terhadap Transportasi online sangat di minati oleh masyarakat karena dinilai tarif murah sampai ke lokasi tujuan aman mudah serta praktis dan menawarkan berbagai bidang jasa dengan tariff yang sudah di tentukan. Minat penumpang yang lebih banyak beralih ke angkutan online yang belum teregulasi ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan driver konvensional yang di anggap tidak sesuai standar angkutan menurut Undang-Undang 22 tahun 2009. Para sopir angkutan konvensional melakukan aksi demo dalam persaingan tolak angkutan online karena berdampak pada pendapatan angkutan konvensional.

¹¹ Wardayana, Analisis Dampak Transportasi Online Terhadap Transportasi Konvensional Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Makassar.